

Pedampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak Desa Tegaron Prambon Nganjuk

Moh. Aziz Arifin¹, Nurul Fahmi²

¹STAI Hidayatut Thullab Kediri

²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

Email: azizarifin@staihitkediri.ac.id

Abstrak

Belajar bahasa arab sejak dini sangat penting dilakukan untuk mengenalkan bahasa arab, tetapi terkadang fenomena ini belum banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga baik formal maupun non formal, yang menjadi kajian ini yaitu khusus pada pendidikan non formal sebagai penunjang pendidikan formal. Tujuan dalam pengabdian ini yaitu mengenalkan sejak dini materi bahasa arab dasar kepada anak-anak supaya tidak terjadi keterlambatan belajar bahasa arab. Metode dalam pendampingan ini melalui persiapan, pelaksanaan dan evaluasi setelah pelaksanaan. Hasil yang dicapai dalam pengabdian yaitu secara umum anak-anak sudah mengenal bahasa arabnya sebagian tubuh manusia bahkan sebagian peserta didik ada yang mampu menghafalkan kosa kata bahasa arab tentang sebagian tubuh manusia.

Kata Kunci: pendampingan, belajar bahasa arab, anak-anak

Abstract

Learning Arabic from an early age is very important to introduce Arabic, but sometimes this phenomenon has not been carried out by many institutions, both formal and non-formal, which is the subject of this study, namely specifically on non-formal education as a support for formal education. The purpose of this service is to introduce basic Arabic materials to children from an early age so that there are no delays in learning Arabic. The method in this assistance is through preparation, implementation and evaluation after implementation. The results achieved in the service are that in general the children already know the Arabic language for parts of the human body and even some students are able to memorize Arabic vocabulary about parts of the human body.

Keywords: mentoring, learning Arabic, children

A. Pendahuluan

Bahasa arab merupakan bahasa yang harus dikuasai oleh anak-anak yang memeluk agama islam sejak dini. Setiap agama mempunyai kitab suci yang dijadikan acuan dalam bersikap dan bertindak, termasuk Islam yang menjadikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup, oleh karena kedua sumber ajaran tersebut menggunakan bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab dirasa sangat penting sebagai penghantar untuk memahami secara tepat dan bijak tentang isi ajaran kedua sumber tersebut. Sehingga dengan pembelajaran bahasa Arab, diharapkan dapat memahami al-Qur'an, Hadits, dan ilmu-ilmu yang mendukung

untuk memahami dan menafsirkan al-Qur'an serta Hadits tersebut dengan benar, demi terwujudnya tujuan pendidikan Islam, yakni menjadikan seorang muslim arif dan bijaksana.¹ Selain itu Peran seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini sangatlah penting. Karena bahasa Arab merupakan bahasa asing. Dalam hal ini sebagai seorang guru haruslah ia memahami segala metode dan aspek yang mendukung untuk pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Terutama dalam hal perspektif psikolinguistik.²

Pengenalan bahasa arab sejak dini diharapkan mampu menciptakan rasa senang dan cinta terhadap bahasa arab. Kaitannya dengan bahasa Agama, Indonesia sebagai salah satu Negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Sebagai bahasa kedua pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menemukan berbagai problematika. Banyak pembaharuan dan solusi untuk mengatasinya diantaranya dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran serta pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pelajar Indonesia.³ kemampuan berbahasa Arab pada peserta didik di Madrasah belum menggembirakan. Fakta ini adalah dampak dari belum optimalnya guru bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru belum melakukan optimalisasi penggunaan dan pengembangan metode dan strategi pembelajaran di samping penggunaan media. Selain itu, faktor pemicu ketidakberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa Arab dikarenakan belum tersedianya lingkungan bahasa yang diciptakan guru dan penanggung jawab Madrasah sebagai media belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua.⁴

Rasa cinta dan senang belajar bahasa arab diharapkan berdampak terhadap anak untuk terampil dan menguasai bahasa arab. Dari hasil temuan yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) meningkatnya wawasan anak

¹ Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01, Juni 2015

² Ani, P., & Gumindari, S. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Ditinjau dari Perspektif Psikolinguistik. Jurnal Edukasi Nonformal, 3(2), 258-266

³ Nginayatul Khasanah, Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia), n-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam, 3(2), 2016, 39-54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

⁴ Akla, Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan (Survey di Madrasah Kota Metro Tahun 2017), Vol 19 No 02 (2017): Jurnal An-Nabighoh

tentang bahasa Arab melalui lagu yang diajarkan, (2) anak mulai mengetahui beberapa kosakata atau mufrodat seputar bacaan sholat serta sapaan yang digunakan sehari-hari, (3) bertambahnya kemampuan belajar anak melalui metode bernyanyi, (4) anak memiliki bekal berisikan pengetahuan bahasa Arab untuk mengikuti beberapa kegiatan lomba dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bahasa Arab.⁵ Selain itu terdapat pendapat lain yang menjelaskan bahwa terdapat kesesuaian penilaian buku teks dengan perkembangan kognitif anak, namun masih terdapat kesalahan baik dari sisi teknik maupun substansi buku, dan diperlukan berbagai upaya perbaikan supaya dapat dijadikan bahan belajar yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak pada usia kelas satu sekolah dasar.⁶

B. Identifikasi Masalah

Melihat fenomena yang ada kebutuhan untuk terampil belajar bahasa arab pada kondisi saat ini sangat dibutuhkan dan begitu penting bagi kehidupan masyarakat. Bahasa arab untuk anak yang dimaksud dalam kajian disini adalah pengenalan huruf-huruf bahasa arab untuk menunjang pengetahuan dimasa depan. Permasalahan yang difokuskan pengabdian ini berfokus pada anak yang belajar bahasa arab.

C. Metode Pelaksanaan

Persiapan

Proses persiapan pelaksanaan pendampingan ini peneliti melihat calon peserta yang akan didampingi sesuai dengan usia dan tingkat pengetahuan, hal ini bertujuan menyesuaikan materi yang akan disampaikan supaya tepat sasaran dan tercapai suatu tujuan.

⁵ Ridha Rahmatannisa Ramadhani, Marsiah, Ajahari, Muhammad Redha Anshari, Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi untuk Mengenalkan dan Menambah Wawasan Bahasa Arab Anak di Posyandu Srikandi, Dusun Sukamulya Kota Palangka Raya, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI), Vol. 2, No. 5 September 2022, Hal. 1495-1502, DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.455>

⁶Dudung Hamdun, Rafika Rizkinia Mufida, Nurhapsari Pradnya Paramita, Analysis of the Textbook "Aku Cinta Bahasa Arab" for Grade 1 Elementary School in the Perspective of Cognitive Developmental Psychology, Al Mahara Vol. 8 No. 1 (2022), <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-07>

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari selama bulan pada waktu setelah sholat maghrib. Waktu ini ditentukan supaya anak-anak pada waktu ini masih semangat. Materi yang disampaikan lebih disampaikan dengan cara yang menyenangkan.

Evaluasi

Penilaian dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk melihat hasil yang sudah disampaikan sehingga mampu untuk melihat perkembangan anak terhadap belajar bahasa arab.

D. Hasil dan Pembahasan

Persiapan Pendampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak

Sebelum melaksanakan pendampingan, tutor mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada para peserta yang diharapkan dengan persiapan yang matang para peserta didik mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan sehingga para siswa menjadi senang dan terus belajar khususnya belajar bahasa arab. Pelaksanaan persiapan sebelum mengajar ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Larlen yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran setiap guru harus mempersiapkan diri secara optimal dengan menggunakan metode yang bervariasi, dan guru dalam proses pembelajaran harus melaksanakan dengan kreatif, aktif, menyenangkan dan bervariasi guna menarik perhatian pada siswa.⁷

Setelah mempersiapkan materi tidak lupa tutor juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan, walaupun sarana prasarana yang digunakan seadanya, hal ini digunakan untuk mempermudah penyampaian materi bahasa arab karena mengajar anak membutuhkan inovasi dan kreatifitas mengajar supaya tetap menarik dan terus belajar bahasa arab. Mempersiapkan sarana prasarana itu penting hal ini disampaikan oleh Dwi Iwan Suranto, dkk hasil penelitian menunjukkan yaitu manajemen sarana prasarana sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari 1) pengertian sarana prasarana, yaitu sarana dan prasarana mempunyai fungsi dan peran dalam

⁷ Larlen, Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar, Pena Vol. 3 No 1 Juli 203 ISSN 2089-3973 : 81-91

pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan; 2) pengertian manajemen sarana prasarana, yaitu sarana dan prasarana didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah; 3) prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana, yaitu a) prinsip pencapaian tujuan, b) prinsip efisiensi, c) prinsip administratif, d) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan e) prinsip kekohesifan; 4) proses manajemen sarana prasarana, yaitu proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan; dan 5) sarana prasarana dan peningkatan mutu pendidikan, yaitu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.⁸

Pelaksanaan Pendampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak

Pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap sore hari sebelum melaksanakan mengaji al qur'an diisi dengan pengenalan bahasa arab tingkat dasar. Hal ini dimulai dengan guru menyampaikan materi dan anak-anak menirukan apa yang disampaikan oleh guru hal ini dilakukan secara berulang-ulang supaya peserta didik terbiasa dan diharapkan mampu menghafalkan bahasa arab pada tingkat dasar.

Setiap kali pertemuan materi yang sebelumnya diulang kembali sehingga peserta didik selalu mengulang-ulang materi pelajaran yang disampaikan sebelumnya. Walaupun didalam kelas terdapat bermacam-macam kompetensi peserta didik tutor tetap memberikan perlakuan yang sama dan tidak membedakan setiap peserta didik, hal ini bertujuan untuk memperlakukan peserta didik dengan memberikan pendidikan yang sama dengan yang lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh *Muslimah*, dkk yaitu menunjukkan bahwa guru dapat memberikan kontribusi positif dengan melakukan tindakan cerdas yang sesuai dengan keadaan siswa jika memiliki kesadaran yang cukup terhadap potensi, kemampuan, dan sifat yang dimiliki masing-masing siswa.⁹

⁸ Dwi Iwan Suranto, Dkk, Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Kiprah Pendidikan Vol 1 No 2 April 2022 ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online) <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>

⁹ Muslimah, dkk, Perlakuan Edukatif Terhadap Peserta Didik Yang Unik, Jurnal Cerdas Mahasiswa Vol 5 No 1 Tahun 2023 <https://doi.org/10.15548/jcm.v5i1.6684>

Selama proses pelaksanaan pendampingan belajar bahasa arab kepada anak-anak mampu menciptakan suasana yang mampu menarik anak-anak untuk cinta dan senang belajar bahasa arab dasar sehingga membuat anak untuk terus semangat belajar, sehingga sebagian peserta didik sudah mampu menghafalkan bahasa arab khususnya bagian tubuh manusia yaitu :

MUFRADAT
–BAGIAN TUBUH
MANUSIA–
(أَعْضَاءُ جِسْمِ الْإِنْسَانِ)

1. Kepala رَأْسٌ
2. Rambut شَعْرٌ
3. Mata عَيْنٌ
4. Telinga أُذُنٌ
5. Hidung أَنْفٌ
6. Wajah وَجْهٌ
7. Pipi خَدٌّ / وَجْنَةٌ
8. mulut فَمٌ
9. Alis حَاجِبٌ

Materi diatas merupakan bagian dari materi-materi yang dihafalkan oleh peserta didik diawali dengan mengenal dan menghafalkan bagian tubuh manusia.

Evaluasi Pendampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak

Setelah terlaksananya pendampingan anak-anak belajar bahasa arab, tutor melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan cara pertama, disuruh membaca kosa kata bahasa arab tentang sebagian tubuh manusia, kedua, menguji hafalan peserta didik tentang kosa kata sebagian tubuh manusia.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak-anak masih belum terampil belajar bahasa arab, hal ini membutuhkan waktu secara terus menerus untuk belajar bahasa arab. Karena bahasa membutuhkan pembelajaran secara terus-menerus. Dengan adanya evaluasi pendampingan belajar bahasa arab kepada anak-anak diharapkan sebagai wacana guru-guru setelah peserta didik memperoleh pendampingan. Menurut Ina Magdalena, dkk menyatakan bahwa Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang bervariasi dari yang cepat, sedang dan lambat. Sebelum mengevaluasi hal perlu diperhatikan adalah prinsip

evaluasi, manfaat evaluasi, syarat melakukan evaluasi dan tujuan melakukan evaluasi.¹⁰

E. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pendampingan belajar bahasa arab yang dilaksanakan di Desa Tegaron Prambon Nganjuk mampu meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar bahasa arab. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian anak-anak mampu menghafalkan kosa kata bahasa arab tentang sebagian tubuh manusia, walaupun ada beberapa peserta didik yang belum mampu menghafalkan.

F. Ucapan terima kasih

Kami sampaikan kepada seluruh pihak yang ikut membantu dalam proses pendampingan belajar bahasa arab pada anak khususnya kepala TPQ beserta dewan guru yang selalu mengarahkan dan membantu acara hingga sampai pada laporan pengabdian selesai. Selain itu juga kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan menlacarkan proses pendampingan.

G. Daftar Pustaka

- Akla, *Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan (Survey di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)*, Vol 19 No 02 (2017): Jurnal An-Nabighoh
- Ani, P., & Gumindari, S. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Ditinjau dari Perspektif Psikolinguistik*. Jurnal Edukasi Nonformal, 3(2), 258-266
- Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01, Juni 2015
- Dudung Hamdun, Rafika Rizkinia Mufida, Nurhapsari Pradnya Paramita, *Analysis of the Textbook "Aku Cinta Bahasa Arab" for Grade 1 Elementary School in the Perspective of Cognitive Developmental Psychology*, Al Mahara Vol. 8 No. 1 (2022), <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-07>

¹⁰ Ina Magdalena, dkk., *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*, Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 244-257 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- Dwi Iwan Suranto, Dkk, *Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Kiprah Pendidikan Vol 1 No 2 April 2022 ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online) <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Ina Magdalena, dkk., *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*, Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 244-257
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Larlen, *Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar*, Pena Vol. 3 No 1 Juli 203 ISSN 2089-3973 : 81-91
- Muslimah, dkk, *Perlakuan Edukatif Terhadap Peserta Didik Yang Unik*, Jurnal Cerdas Mahasiswa Vol 5 No 1 Tahun 2023
<https://doi.org/10.15548/jcm.v5i1.6684>
- Nginayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)*, n-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam, 3(2), 2016, 39-54.
<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Ridha Rahmatannisa Ramadhani, Marsiah, Ajahari, Muhammad Redha Anshari, *Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi untuk Mengenalkan dan Menambah Wawasan Bahasa Arab Anak di Posyandu Srikandi, Dusun Sukamulya Kota Palangka Raya*, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI), Vol. 2, No. 5 September 2022, Hal. 1495-1502, DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.455>